

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

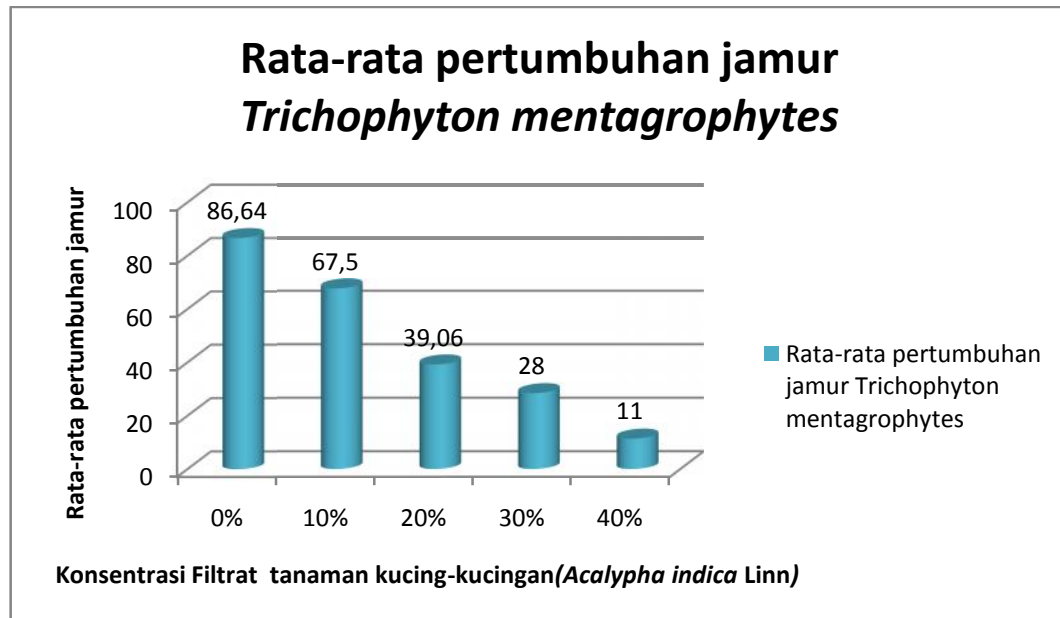
Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemberian filtrat tanaman kucing-kucingan (*Acalypha indica* Linn) terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes* di Laboratorium Mikrobiologi Prodi D3 Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Rata-rata dan SD pengaruh pemberian konsentrasi filtrat tanaman kucing-kucingan (*Acalypha indica* Linn) terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes*.

Sampel	Jumlah koloni jamur <i>Trichophyton mentagrophytes</i> yang tumbuh pada media <i>Sabourod Dextrose Agar</i> (SDA) setelah 5 hari 37 ⁰ C (Koloni/ml)				
	40%	30%	20%	10%	Kontrol
D1	20,88	26,64	33,84	96,84	79,56
D2	1,44	22,32	44,64	48,24	91,08
D3	6,84	29,16	37,44	46,44	94,32
D4	7,92	32,04	42,84	52,92	103,68
D5	15,12	32,4	40,32	111,24	75,96
D6	15,84	27,36	35,28	49,32	75,24
Total	68,04	169,92	234,36	405	519,84
Rata- rata	11,34	28,32	39,06	67,5	86,64
SD	7,148	3,766	4,27	28,745	11,517

Hasil penelitian pengaruh konsentrasi filtrat tanaman kucing-kucingan (*Acalypha indica* Linn) terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes* didapatkan rata-rata pertumbuhan koloni jamur *Trichophyton mentagrophytes* terkecil sebesar 11,34 (koloni/ml) dari konsentrasi filtrat tanaman kucing-kucingan (*Acalypha indica* Linn) 40%, dan rata-rata pertumbuhan koloni

jamur *Trichophyton mentagrophytes* tertinggi sebesar 86,64 (koloni/ml) pada konsentrasi 0% (kontrol). Berikut adalah grafik rata-rata pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes* :



Gambar 4.1 Grafik batang rata-rata pertumbuhan koloni jamur *Trichophyton mentagrophytes* pada media *Sabouroud Dextrose Agar* (SDA) dengan pemberian konsentrasi filtrat tanaman kucing-kucingan (*Acalypha indica* Linn).

4.2 Analisa Data

Hasil data pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes* pada media *Sabouroud Dextrosa Agar* (SDA) dengan pemberian konsentrasi filtrat tanaman kucing-kucingan (*Acalypha indica* Linn), melalui uji Analisis of Varian (ANOVA) One-way dengan taraf signifikan () sebesar 0,05 (dengan menggunakan program SPSS 15.0) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis of Varians One-way

ANOVA
Jumlah koloni *Trichophyton mentagrophytes*

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	22045.712	4	5511.428	26.434	.000
Within Groups	5212.404	25	208.496		
Total	27258.116	29			

Berdasarkan hasil uji anova pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan signifikansi () sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima, jadi ada pengaruh konsentrasi filtrat tanaman kucing-kucingan (*Acalypha indica* Linn) terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes*. (Perhitungan hasil uji distribusi normalitas data dapat dilihat dilampiran).

Selanjutnya dari hasil tersebut, diuji sejauh mana perbedaan antar perlakuan terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes*, dilakukan dengan uji Dunnett T3 (perhitungan dapat dilihat dilampiran). Adapun hasil uji Dunnett T3 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Dunnett T3

Antar Perlakuan		Keterangan
0%	10%	Tidak Berbeda
	20%	Berbeda
	30%	Berbeda
	40%	Berbeda
10%	0%	Tidak Berbeda
	20%	Tidak Berbeda
	30%	Tidak Berbeda
	40%	Berbeda

20%	0%	Berbeda
	10%	Tidak Berbeda
	30%	Berbeda
	40%	Berbeda
30%	0%	Berbeda
	10%	Tidak Berbeda
	20%	Berbeda
	40%	Berbeda
40%	0%	Berbeda
	10%	Berbeda
	20%	Berbeda
	30%	Berbeda

Dengan melihat hasil tabel 4.3 diatas maka terdapat perbedaan pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes* antar perlakuan, yaitu konsentrasi 0% berbeda dengan konsentrasi 20%, 30%, 40%, konsentrasi 10% berbeda dengan konsentrasi 40%, konsentrasi 20% berbeda dengan 30%, 40%, konsentrasi 30% berbeda dengan 40%.